

Karsinoma Sel Squamosa Serviks

Pada umumnya kalau melihat judul untuk pertama kali kita pikirkan adalah pasti bertanya-tanya apa itu Karsinoma? Apa itu sel squamosa? Apa itu serviks? walaupun orang awam sudah mengetahui serviks merupakan salah satu bagian alat kelamin wanita tetapi untuk memahami judulnya kita masih bingung dan tidak memahami secara langsung.

oleh karena itu disini akan menjelaskan dengan detail dan dapat dimengerti untuk orang yang baru pertama kali membaca ini dan untuk orang yang terdiagnosis penyakit ini oleh dokter dan juga untuk mahasiswa yang membaca ini dapat bermanfaat ilmunya kelak aamiin.

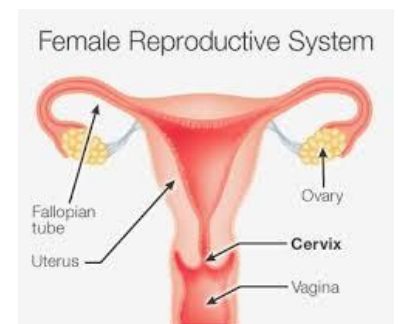
Sebelum itu untuk masuk ke topik utamanya kita akan mengunci kata perkata yang dapat mengarah kemana penulisan ini yaitu : **neoplasma , karsinoma, serviks, sel squamosa, HPV** atau disebut **human papilloma virus** dan **STD** penyakit menular seksual.

Oke intro dari atas akan didefinisikan lebih lanjut nanti, sekarang kita lihat latar belakang untuk Karsinoma Sel Squamosa Serviks: adalah merupakan penyakit alat kelamin wanita dan suatu kanker yang ada di serviks, kanker ini menyerang suatu lapisan kulit atau dinding pada serviks yang disebabkan oleh HPV kemudian HPV adalah virus yang didapatkan dari tindakan seksual bebas.

Nah tulisan yang diatas kalian mungkin sudah dapat gambarannya dari judulnya dari perkata seperti karsinoma istilah lain dari kanker atau keganasan HPV itu adalah virus menular seksual. Untuk sekarang kita akan mulai topik pembicaraan dari kata kuncinya

- **Serviks**

Serviks adalah bagian bawah rahim yang terhubung ke vagina. Salah satu fungsi serviks adalah memproduksi lendir atau mukus. Lendir membantu menyalurkan sperma dari vagina ke rahim saat berhubungan seksual. Selain itu, serviks juga akan menutup saat kehamilan untuk menjaga janin tetap di rahim, dan akan melebar atau membuka saat proses persalinan berlangsung.



- **Neoplasma**

Istilah neoplasma adalah merupakan pertumbuhan abnormal yang tidak lazim sehingga dapat mengganggu fungsi tubuh dan neoplasma adalah sesuatu massa atau nodul yang dapat berkembang istilah neoplasma ini adalah nama lain dari tumor jinak bicara tumor kita nanti akan menjelaskan ada yang namanya tumor ganas atau kita sebut karsinoma yang dapat penyakit yang lebih parah dan dapat menyebabkan kematian.

- **Karsinoma**

Istilah karsinoma adalah Tumor ganas juga disebut *kanker*, berasal dari kata Latin "kepiting" karena sifatnya yang melekat erat dipermukaan tempat tumor itu berada, mirip sifat kepiting. Ganas, pada neoplasma, menyatakan bahwa lesi dapat menginvasi dan merusak struktur disekitarnya dan menyebar ke tempat jauh (metastasis) serta menyebabkan kematian. Tidak semua kanker bersifat fatal. Kadang-kadang yang paling agresif termasuk yang paling dapat disembuhkan, tetapi sebutan ganas menandakan bendera merah.

- **Sel Squamosa**

Sel skuamosa adalah sel yang paling dekat dengan permukaan kulit, sehingga berfungsi untuk melapisi kulit, dapat disimpulkan bahwa sel squamosa adalah sel yang berada di lapisan pertama yang mudah terpapar oleh virus misalnya human papilloma virus yang berada di lapisan serviks menyebabkan perkembangan kanker terjadi.

- **Karsinoma Sel squamosa Serviks**

Merupakan jenis kanker serviks paling sering terjadi pada kanker serviks, KSS bermula pada sel skuamosa, yaitu sel yang melapisi bagian luar leher Rahim yang dapat menginvasi lebih lanjut dan bermetastatis apabila tidak ditanganin segera.

- **Human Papiloma Virus**

Faktor penyebab utama kanker serviks adalah infeksi human papillomavirus (HPV) yang ditularkan melalui hubungan seksual, Virus HPV yang ditularkan melalui hubungan seksual merupakan penyebab terbanyak penyakit menular seksual pada pria dan wanita di seluruh dunia.

Oke yang dijelaskan diatas mungkin kita sudah paham secara definisi apa itu karsinoma apa itu sel squamosa dan lainnya yang berkaitan dengan judul selanjutnya kita masuk ke topik utama pembahasannya

KARSINOMA SEL SUQAMOSA

Karsinoma serviks

Definisi

- Karsinoma serviks uteri merupakan tumor ganas yang berasal dari serviks uteri. Karsinoma serviks uteri dapat berasal dari bermacam-macam jenis sel. SCC adalah karsinoma yang paling sering terjadi (76%)
- *Tumor pada serviks umumnya berasal dari jenis sel epitel dan disebabkan oleh galur (strain) onkogenik virus papiloma manusia/ human papilloma virus (HPV).* Dalam perkembangan, epitel kolumnar, yang mensekresikan mukus dari endoserviks, bergabung dengan epitel skuamosa yang melapisi eksoserviks di mulut serviks. Dengan permulaan masa pubertas, sambungan skuamokolumnar mengalami eversi, mengakibatkan epitel kolumnar terlihat di ektoserviks. Namun, epitel sel kolumnar yang terpajan, akhirnya mengalami metaplasia skuamosa, membentuk daerah yang disebut *zona transformasi*
- HPV, faktor penyebab neoplasia serviks, mempunyai tropisme untuk sel skuamosa imatur dari zona transformasi. Umumnya infeksi HPV bersifat sementara (transien) dan mengalami eliminasi dalam beberapa bulan oleh reaksi radang akut dan kronik. Namun, suatu subset infeksi menetap, dan beberapa di antaranya menunjukkan progresi menjadi neoplasia intraepitel serviks *lcervical introepithelial* neoplasia (CIN),

Epidemiologi

- Karsinoma serviks uteri adalah kanker terbanyak kedua atau ketiga yang terjadi pada wanita dengan kira-kira 0,5 juta kasus didunia setiap tahun
- Di literatur lain mengatakan di seluruh dunia kanker serviks uteri adalah penyakit kedua yang paling sering pada wanita setelah kanker payudara, hampir 500.000 kasus baru pertahun

Etiologi

- Papilomavirus merupakan kelompok dari beragam virus yang ditemukan pada hampir semua vertebrata, termasuk mamalia, reptil, dan burung. Papilomavirus
- merupakan anggota dari keluarga Papovaviridae, yang mempunyai ciri relatif kecil, tidak berkapsul, memiliki diameter 55 nm, sirkular, double stranded DNA genom yang berefleksi dalam inti sel pejamu, melepaskan virion dengan kapsid protein berbentuk ikosahedral. Gambaran morfologi koilositotik atipik, termasuk perinuclear cytoplasmic clearing, dengan pembesaran inti dan hiperkromasia, telah ditetapkan sebagai tanda patognomonik efek HPV dan hasil langsung dari replikasi aktif genom virus

Faktor Resiko

- Hubungan seksual pada usia dini juga meningkatkan risiko terinfeksi HPV.
- Keterlibatan immunitas, maupun terapi immunosupresan atau infeksi human immunodeficiency virus (HIV)
- Diantara wanita dengan DNA-HPV yang positif, pengguna kontrasepsi baik IUD maupun oral dalam jangka waktu yang lama, paritas yang tinggi, merokok

Patogenesis

- Awal perkembangan serviks berasal dari epitel kolumnar yang bermetaplasia menjadi squamosa dan membentuk zona transformasi
- Dan patogenesisnya berasal dari hpv yang menetap kemudian progresif menjadi neoplasia intraepitel **serviks *lcervical introepithelial* neoplasia (CIN)**
- Perkembangan penyakitnya : replikasi Dna sel squamosa → mutasi → proses karsinogenesis

Aspek Klinis

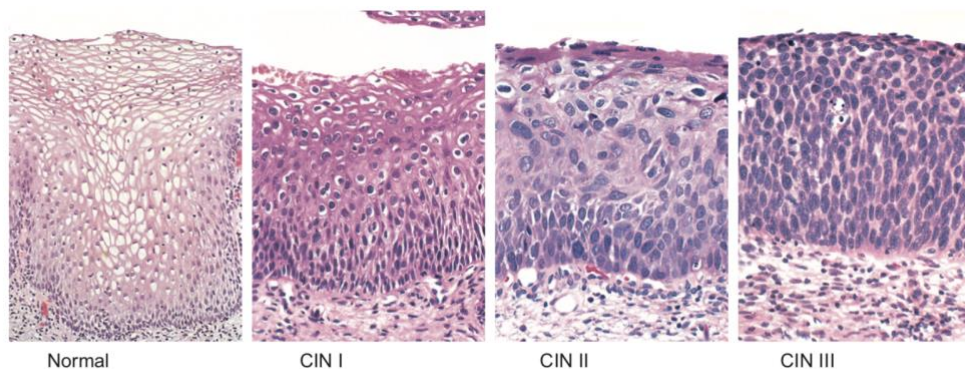
- Untuk gejala klinis pada stadium awal tidak khas biasanya pasien biasanya datang jika sudah stadium lanjut
- Dan insiden nya rata2 sekitar 20 tahun yang seksualnya aktif
- Gejala awal keganasan yang dialami : pendarahan, keputihan, nyeri saat seks/panggul
- Tindakan yang dilakukan pap smear&vaksin jaga kesehatan

Squamous cell carcinoma

yaitu suatu karsinoma invasif yang disusun oleh sel-sel epitel skuamosa dengan derajat diferensiasi yang berbeda. SCC berdasarkan grading dibagi atas well differentiated squamous (grade 1) moderately differentiated squamous (grade 2) dan poorly differentiated squamous (grade 3)

- **CIN I** ditandai oleh perubahan displastik pada bagian bawah sepertiga epitel skuamosa dan perubahan koilositik pada lapisan permukaan epitel.
- **CIN II**, displasia mencapai sepertiga tengah epitel, gambaran maturasi keratinosit yang terlambat. beberapa variasi sel, heterogenitas kromatin inti, mitosis di atas lapisan basal. Lapisan superfisial sel menunjukkan diferensiasi dan kadang dijumpai perubahan koilositik.

CIN III, ditandai oleh kehilangan maturase



Gambar 18-6 Spektrum neoplasma intraepitel serviks (CIN), dengan epitel skuamosa normal untuk perbandingan. CIN I dengan atipia koilositik; CIN II dengan atipia progresif pada seluruh lapisan epitel; dan CIN III (karsinoma in situ) dengan atipia difus dan kehilangan maturasi.

Obat dan diagnosis nya

- Dokter biasanya menggunakan tes pap smear atau pemeriksaan IVA untuk mendiagnosis kanker leher rahim. Dokter dapat melakukan tes lainnya untuk melihat sel kanker atau pre-kanker pada leher rahim jika tes pap smear menunjukkan malfungsi perubahan sel, seperti biopsi serviks. Kemudian untuk pengobatan yaitu dilakukan secara operatif atau pun kemo

PENUTUP : baik pembahasannya juga cukup kalian untuk mengetahui seberapa untuk memahami karsinoma sel skuamosa dari derajatnya ataupun definisinya maupun dari resiko dan seberapa berbahayanya penyakit ini dan penyakit ini dapat dicegah dengan hindari factor resiko dan pemeriksaan jika mempunyai gejala sekian